

**HUBUNGAN AKTIFITASKELAS IBU HAMIL TERHADAP
KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS
LALADON KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh

EFA FARWATI

NIM : 201614014

**AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA BOGOR
TAHUN 2019**

**HUBUNGAN AKTIFITASKELAS IBU HAMIL TERHADAP
KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS
LALADON KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar AhliMadyaKebidanan
diAkademiKebidanan Wijaya Husada Bogor



Oleh

EFA FARWATI

NIM : 201614014

**AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA BOGOR
TAHUN 2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

“Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber pustaka yang menjadi rujukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil plagiat/penyuapan/pertukangan maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor dengan segala resiko yang harus saya tanggung”

Nama : Efa Farwati

NIM : 201614014

Tanggal : 27 Agustus 2019

Tanda Tangan :

MATERAI

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN AKTIFITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP
KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAMMENGHADAPI
PERSALINAN DI PUSKESMAS
LALADON KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2019**

Penyusun : Efa Farwati

NIM : 201614014

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diajukan dihadapan Tim
Penguji Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor

Bogor, Agustus 2019

Dosen Pembimbing

(Elpinaria Girsang,S.ST.,M.K.M)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN AKTIFITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS LALADON TAHUN 2019

Penyusun : Efa Farwati

NIM : 201614014

KaryatulisilmiahinitelahdijetujuiuntukdijukandihadapanTim
PengujiKaryaTulisIlmiahAkademiKebidananWijayaHusada Bogor

Bogor, Agustus 2019

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

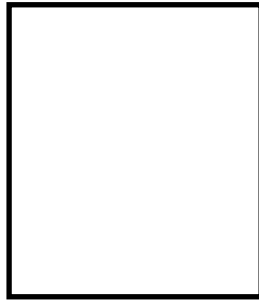
(Magdalena Agu Yosali,S.ST.,M.K.M)

(Elpinaria Girsang,S.ST.,M.K.M)

Mengesahkan,
Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor
Direktur

(dr. Pridady, Sp.PD-KGEH)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. BIODATA

Nama : Efa Farwati
Tempat/Tanggal/Lahir : Lebak, 18 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 201614014
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Banten, Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Kp. Cicinta, RT/001 RW/002, Des. Candi,
Kec.Curugbitung, Kab.Lebak, Prov. Banten

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 CIBURUY BANTEN : LULUS TAHUN 2010
DINIYAH TAKMILIAHAWWALIYAH : LULUS TAHUN 2010
MTS MIFTAHUL HUDA BANTEN : LULUS TAHUN 2013
MA MIFTAHUL HUDA BANTEN: LULUS TAHUN 2016 Program
Studi Diploma III Kebidanan Wijaya Husada Bogor, mulai Tahun 2016
sampai sekarang.

**“HUBUNGAN AKTIFITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP
KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS
LALADON TAHUN 2019”¹**

**Efa Farwati², Elpinaria Girsang³
Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor**

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Laladon, menyatakan dari 10 ibu hamil yang peneliti wawancara, menyatakan sekitar 6 orang yang sudah mengikuti kelas ibu, sedangkan 4 orang diantaranya baru 1 kali mengikuti kelas ibu hamil dan ada yang belum mengikuti kelas ibu hamil. Sedangkan hasil mengenai kesiapan menjelang persalinan ada sekitar 5 orang ibu hamil yang masih merasa takut dan belum siap untuk mengikuti kelas ibu hamil serta 5 orang lainnya sudah siap untuk menghadapi persalinan dan sudah siap mengikuti kelas ibu hamil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019. Jenis penelitian kuantitatif analitik yaitu penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen dan dependen, dengan pendekatan Cross Sectional.

Hasil dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi aktivitas kelas ibu hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 25 (83,3%) responden yang aktif dalam melakukan kelas ibu hamil. distribusi frekuensi kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 17 (56,7%) responden yang siap dalam menghadapi persalinan. Sedangkan hasil analisis Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019 dari 30 responden, terdapat 17 (68%) aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil dan siap dalam menghadapi persalinan. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value } 0,005 \leq 0,05$ yang artinya Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

Kata Kunci : Aktivitas, Kelas Ibu Hamil, Trimester III, Kesiapan, Persalinan

Daftar Pustaka : 25 Literatur (2005 – 2017)

Jumlah Kolom : 62 Halaman, 8 Tabel, 2 Bagan

¹**Judul Penelitian**

²**Mahasiswi Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor**

³**Dosen Pembimbing**

**“CORELLATION BETWEEN PREGNANT MOTHER CLASS
ACTIVITIES ON PRIMARY MOTHER TRIMESTER III
PREPARATION IN FACING LABOR IN PUSKESMAS
LALADON IN 2019”¹**

**Efa Farwati², Elpinaria Girsang³
Midwifery Academy Wijaya Husada Bogor**

ABSTRACT

Based on a preliminary study that I conducted by the researcher at the Laladon Community Health Center, stated that out of 10 pregnant women interviewed by the researchers, there were about 6 people who had taken the mother's class, while 4 of them had only participated in the class of pregnant women and had not yet taken the class of pregnant women. While the results regarding the readiness before delivery there are about 5 pregnant women who are still afraid and are not ready to take the class of pregnant women and 5 other people are ready to face labor and are ready to take the class of pregnant women.

The purpose of this study was to determine the relationship of Class Activities of Pregnant Women with Pregnant Women's Readiness in Facing Labor in the Laladon Health Center in 2019. The type of quantitative analytic research is research to find out the relationship between independent and dependent variables, with the Cross Sectional approach.

The results in this study are the frequency distribution of class activities of pregnant women at the Laladon Health Center in 2019 out of 30 respondents there were 25 (83.3%) respondents who were active in carrying out classes of pregnant women. distribution of the frequency of preparedness of pregnant women in facing labor at the Laladon Health Center in 2019 out of 30 respondents there were 17 (56.7%) respondents who were ready to face childbirth. While the results of the analysis of the Relationship between Pregnant Women Class Activities and Pregnant Women Readiness in Facing Labor at the Laladon Health Center in 2019 out of 30 respondents, there were 17 (68%) active in attending classes of pregnant women and ready to face childbirth. Statistical test results obtained p value $0.005 \leq 0.05$, which means that the Relationship between Pregnant Women Class Activities and Pregnant Women Readiness in Facing Labor in Laladon Health Center in 2019.

Keywords : Activities, Classes of Pregnant Women, Trimester III,
Readiness, Childbirth

Literature : 25 Literatures (2005 - 2017)

Number of Page : 62 Pages, 6 Tables, 2 Charts

¹**The Title of Research**

²**Midwifery Academy Wijaya Husada Bogor**

³**Lecturer**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di AKBID Wijaya Husada Bogor.

Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan atas dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Eva Irawan, MBA selaku Ketua Yayasan AKBID Wijaya Husada Bogor
2. dr. Pridady, SpPD-KGEH selaku Direktur AKBID Wijaya Husada Bogor
3. Elpinaria Girsang,S.ST.,M.K.M selaku Pembimbing dalam menyusun karya tulis ilmiah yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta semangat selama menjalani proses penyusunan karya tulis ilmiah ini
4. Kedua orang tua tercinta, kakak dan adik atas doa serta dukungan yang telah diberikan
5. Pimpinan dan seluruh Staf di Puskesmas Laladon Kabupaten Bogor
6. Rekan-rekan Mahasiswa AKBID Wijaya Husada Bogor yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini

7. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan selalu menemani peneliti dalam pembuatankarya tulis ilmiah ini:

Sebagai penutup, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan limpahan kasih sayang dan Ridho-Nya. Semogakarya tulis ini memberikan banyak manfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan, amin.

Bogor, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat.....	6

1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Ruang Lingkup	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Aktifitas Kelas Ibu Hamil	12
1. Pengertian Aktifitas	12
2. Pengertian Kelas Ibu Hamil	13
3. Aktifitas Kelas Ibu Hamil	13
4. Pertemuan Kelas Ibu Hamil	14
5. Tujuan Kelas Ibu Hamil	14
6. Sasaran Ibu Hamil	16
7. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	16
8. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	18
9. Monitoring dan Evaluasi Kelas Ibu Hamil	21
10. Indikator Keberhasilan Kelas Ibu Hamil	22
11. Persiapan Kelas Ibu Hamil	23
12. Faktor-faktor Aktifitas Kelas Ibu Hamil	24
B. Persalinan	24
1. Pengertian Persalinan	24
2. Proses Terjadinya Persalinan	25
3. Lamanya Persalinan	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persiapan Persalinan	27

C. Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan	31
1. Definisi	31
2. KerangkaTeori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Kerangka Konsep	37
C. Variabel Penelitian	38
1. Variabel Independen.....	38
2. Variabel Dependen	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Hipotesis Penelitian.....	40
F. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
G. Tempat dan Waktu Penelitian	41
H. Etika Penelitian	41
I. Alat dan Metode Pengumpulan Data	42
1. Jenis Data	42
2. Alat Pengumpulan Data	42
J. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	44
K. Metode Pengolahan dan Analisis Data	46

1. Metode Pengolahan	46
2. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Pelaksanaan Penelitian	51
B. Karakteristik Responden	52
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	52
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	53
C. Analisa Univariat	54
1. Variabel Independen	54
2. Variabel Dependen	55
D. Analisa Bivariat	56
E. Pembahasan	57
1. Aktifitas Kelas Ibu Hamil	57
2. Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan	58
3. Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan	59
F. Keterbatasan Penelitian	61
G. Implikasi Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
1. Manfaat Teoritis	65
2. Manfaat Praktis	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
2. Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
3. Tabel 3.2 Uji Reabilitas	45
4. Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	52
5. Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan...	53
6. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Aktifitas Kelas Ibu Hamil	54
7. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan	55
8. Tabel 4.5 Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Teori	36
2. Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan Penelitian Akademi
Kebidanan Wijaya Husada Bogor
- Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Studi Pendahuluan Kesbangpol
Kabupaten Bogor
- Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Studi Pendahuluan Dinas
Kesehatan Kabupaten Bogor
- Lampiran 4 Surat Balasan Permohonan Studi pendahuluan Puskesmas
Laladon Kabupaten Bogor
- Lampiran 5 Lembar Penjelasa Tentang Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian (*Inform
Consent*)
- Lampiran 7 Kuesioner Aktifitas Kelas Ibu Hamil dan Kesiapan Ibu
Hamil dalam Menghadapi Persalinan
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, et.all. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Peralihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bobak, & Jensen, Lowdermilk. 2004. *Buku ajar keperawatan maternitas, alih bahasa maria A Wijayarini, Peter I, cetakan I*. Jakarta : EGC
- Bobak, L. 2005. *Keperawatan Maternitas, Edisi 4*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan JABAR*. Profil Kesehatan Tahun 2015. Dinas Kesehatan. Provinsi Jawa Barat. 2016.
- Dinas Kesehatan JABAR*. Profil Kesehatan Tahun 2016. Dinas Kesehatan. Provinsi Jawa Barat. 2017.
- Dinas Kesehatan Kota Bogor*. Profil Kesehatan Tahun 2016. Dinas Kesehatan Kota Bogor. 2017.
- Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- Kemenkes RI*. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta : Kemenkes. RI; 2016.
- Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes; 2017.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013 *.Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba, IGB. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC.

- Matterson 2001. *Women's health during the childbearing years*. Mosby : St.Louis
- Rohani, et all. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Rukiyah, et al. 2010. *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau 42 hari setelah melahirkan akibat semua sebab yang terkait dengan atau tidak diperberat dengan kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (WHO, 2015). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara.

AKI masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan WHO, tahun 2014 beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Sahara 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015). Di Indonesia, terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. (Mandagi, 2013).

Di Jawa Barat ternyata masih menjadi salah satu provinsi teratas sebagai penyumbang angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Menurut laporan Dinas Kesehatan Jawa Barat di tahun 2015 disampaikan bahwa jumlah kasus

Kematian Ibu melahirkan karena kehamilan, Persalinan, dan nifas meningkat cukup tajam dari 748 kasus di tahun 2015 menjadi 823 kasus di tahun 2016 (Profil Dinkes Jawa Barat, 2016).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun (2017) angka kematian ibu sebanyak 6 kasus. Kematian ibu tersebut terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas, dengan penyebab kematian sebagai berikut : perdarahan pada persalinan 3 kasus (50%), hipertensi dalam kehamilan 1 kasus (16%) dan penyebab lainnya 2 kasus (33%). (Profil DinKes Kota Bogor, 2017).

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan masih adanya pertolongan persalinan yang dilakukan oleh dukun dengan cara-cara tradisional memberi dampak pada tingginya AKI dan AKB di Indonesia. (Riskseddas, 2010).

Salah satu tool (alat) program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit. Namun tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA, Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak

punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (Depkes, 2009).

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit penyerta. Masalah yang sering di jumpai banyak ibu hamil tidak mengetahui pentingnya mengikuti kelas ibu hamil, ibu beranggapan bahwa kelas ibu hamil bentuk kegiatannya bersifat monoton, sehingga menyebabkan ibu hamil kurang termotivasi mengikuti kelas ibu hamil (Kemenkes, 2011).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. (Rante, 2018).

Calon ibu yang siap secara fisik dan mental akan menjalani proses persalinan yang lancar tetapi tidak semua calon ibu siap secara fisik dan

mental. Persiapan secara fisik dan mental sangat dibutuhkan calon ibu untuk menghadapi proses persalinan. Ketika calon ibu tidak siap secara fisik dan mental maka cenderung mengalami kendala saat persalinan berlangsung. Kendala-kendala saat menghadapi proses persalinan dapat dibedakan atas kendala secara fisik dan kendala secara mental. Kendala secara fisik, berkaitan dengan keadaan fisik ibu seperti sistem penyokong persalinan yaitu uterus, panggul, tenaga/kekuatan ibu untuk mendorong bayi, jalan lahir ibu yang bervariasi, dan bayi yang tidak siap secara fisik seperti bayi yang memiliki ukuran tidak lazim, perkembangan yang abnormal pada bayi, plasenta, tali pusat, atau cairan amnion. (Santrock, 2012).

Kendala tersebut berkaitan dengan pengetahuan ibu yang belum maksimal, oleh karena itu aktivitas kelas ibu hamil adalah salah satu alternatif dalam mengembangkan kesiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Survei awal yang dilakukan di Puskesmas Laladon pelaksanaan kelas ibu hamil keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti program kelas ibu hamil masih kurang yaitu sekitar 70%, sedangkan masih terdapat 30% ibu hamil yang belum mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan peneliti di Puskesmas Laladon, menyatakan dari 10 ibu hamil yang peneliti wawancarai, menyatakan sekitar 6 orang yang sudah mengikuti kelas ibu, sedangkan 4 orang diantaranya baru 1 kali mengikuti kelas ibu hamil dan ada yang belum mengikuti kelas ibu hamil. Sedangkan hasil mengenai kesiapan menjelang persalinan ada sekitar 5 orang ibu hamil yang masih merasa takut dan belum siap untuk mengikuti kelas ibu hamil serta 5 orang

lainnya sudah siap untuk menghadapi persalinan dan sudah siap mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul peneliti yaitu “Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah “Adakah Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi Aktifitas Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Laladon tahun 2019.
- b. Diketuinya distribusi frekuensi Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

- c. Diketuainya Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Mahasiswa Akademi Kebidanan Wijaya Husada Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kebidanan khususnya pada aktivitas kelas dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pada kelas ibu hamil.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan secara langsung di lapangan.

- c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam persiapan dalam menghadapi persalinan.

- d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya dalam kelas ibu hamil dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi : Materi dalam penelitian ini adalah materi ilmu kebidanan khususnya dalam mengetahui hubungan aktifitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.
2. Ruang Lingkup Responden : Responden dalam penelitian ini ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Laladon.
3. Ruang Lingkup Waktu : Waktu dalam penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2019.
4. Ruang Lingkup Tempat : Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Laladon.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nila	Hubungan Aktifitas	Menggunakan	Ada hubungan yang

	Qurniasih, 2014	Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Gedongtengen Tahun 2014.	metode <i>analitik korelasi observasional dengan metode survey</i>	bermakna antara Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Kelas Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta Tahun 2014.
2	Yanuarita Gitanuran, 2017	Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis 1 Batul Yogyakarta Tahun 2017.	Penelitian ini menggunakan metode <i>survey analitik</i> menghubungkan variabel independen (usia, paritas, pekerjaan, pendidikan, dukungan sosial, perencanaan kehamilan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan usia dengan kesiapan persalinan di puskesmas jeti 1 bantul.

			keikutsertaan kelas ibu hamil) dengan variabel dependen (kesiapan persalinan).	
3	Skolastika Rante, 2018	Hubungan Keikutsertaan Ibu Primigravida dalam Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Toari Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka Tahun 2018.	Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> study dengan sampel sebanyak 30 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan dari 30 ibu primigravida yang aktif mengikuti kelas ibu hamil 22 orang (73,33%), yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil 8 (26,67%) orang, sangat siap menghadapi persalinan 13 orang (43,33%), siap 11 orang (36,67%) dan kurang siap 6 orang (20 %). Hasil analisis chi square hubungan

				keikutsertaan ibu primigravida dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi didapatkan nilai <i>p value</i> sebesar 0,001.
--	--	--	--	--

Sedangkan peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul yang sama yaitu Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian pertama Nila Qurniasih (2014) terdapat pada variabel independen dan variabel dependen, sedangkan perbedaan penelitian terdapat di tempat penelitian, metode penelitian dan pengambilan sampel.

Persamaan dengan penelitian kedua Yanuarita Gitanuran (2017) terdapat pada variabel dependen, sedangkan perbedaan penelitian terdapat di variabel independen, tempat penelitian, metode penelitian dan pengambilan sampel.

Persamaan dengan penelitian ketiga Skolastika Rante (2018) terdapat pada variabel dependen, sedangkan perbedaan penelitian terdapat di variabel independen, tempat penelitian, metode penelitian dan pengambilan sampel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aktifitas Kelas Ibu Hamil

1. Pengertian Aktifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang. (Aunurrahman 2011).

Aktifitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. (Tjokroamudjojo, 2010).

Aktifitas mempunyai hubungan erat dengan kepribadian seseorang. Pengembangan kemampuan kreatif akan mempengaruhi pada sikap mental atau kepribadian seseorang (Rintayati dan Putro, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, baik secara jasmani dan rohani.

2. Pengertian Kelas Ibu Hamil

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2011).

Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil (Kemenkes, 2011).

Kelas ibu hamil merupakan metode pembelajaran dimana kegiatan yang direncanakan adalah pembahasan buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan.

3. Aktifitas Kelas Ibu Hamil

Aktifitas mempunyai hubungan erat dengan kepribadian seseorang. Aktifitas kelas ibu hamil adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh

kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang.

4. Pertemuan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil. Pada setiap pertemuan materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam hamil. Senam hamil ini merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, diharapkan dapat dipraktikkan setelah sampai di rumah. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15-20 menit (Depkes RI, 2009).

5. Tujuan Kelas Ibu Hamil

Tujuan Kelas Ibu Hamil berdasarkan Kemenkes RI (2011) adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca

persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

b. Tujuan Khusus

Berdasarkan Kemenkes RI (2011) tujuan khusus Kelas Ibu Hamil (KIH) adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan antar ibu hamil dengan petugas kesehatan/bidan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.
- 2) Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:
 - a) Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan (pengertian kehamilan, perubahan tubuh selama kehamilan, keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya, apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil dan pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah untuk penanggulangan anemia).
 - b) Perawatan kehamilan (kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami isteri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan).
 - c) Persalinan (tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), perawatan nifas,

bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas).

- d) KB pasca persalinan.
- e) Perawatan bayi baru lahir (perawatan bayi baru lahir, pemberian kl injeksi, tanda bahaya bayi baru lahir, pengamatan perkembangan bayi/anak dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir).
- f) Mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.
- g) Penyakit menular (IMS, informasi dasar HIV-AIDS dan pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil).
- h) Akte kelahiran.

6. Sasaran Ibu Hamil

Peserta kelas ibu hamil berdasarkan buku panduan kelas ibu hamil (Kemenkes, 2011) sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 20 s/d 36 minggu, karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut terjadi keguguran, efektif untuk melakukan senam hamil. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Suami/keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan.

7. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Penyelenggaraan kelas ibu hamil dapat di dilaksanakan oleh pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat. Berdasarkan panduan kelas ibu

hamil (Kemenkes, 2011) pelaksanaan kelas ibu hamil adalah sebagai berikut:

a. Fungsi dan Peran (Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas)

Pelaksanaan kelas ibu hamil dikembangkan sesuai dengan fungsi dan peran pada masing-masing level yaitu: Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas.

b. Fasilitator dan Nara Sumber

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil (atau melalui on the job training) dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitasi kelas ibu hamil. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil fasilitator dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu. Nara sumber adalah tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dibidang tertentu untuk mendukung kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2011).

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil berdasarkan Buku Kemenkes RI (2011) adalah:

- 1) Ruang belajar untuk kapasitas 10 orang peserta kira-kira ukuran 4 m x 5 m, dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup
- 2) Alat tulis menulis (papan tulis, kertas, spidol, bolpoin) jika ada

- 3) Buku KIA
- 4) Lembar Balik kelas ibu hamil
- 5) Buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil
- 6) Buku pegangan fasilitator
- 7) Alat peraga (KB kit, food model, boneka, metode kangguru, dll) jika ada
- 8) Tikar/karpet (matras)
- 9) Bantal, kursi (jika ada)
- 10) Buku senam hamil/CD senam hamil (jika ada)
- 11) Idealnya kelengkapan sarana dan prasarana seperti tersebut diatas, namun apabila tidak ada ruangan khusus, dimanapun tempatnya bisa dilaksanakan sesuai kesepakatan antara ibu hamil dan fasilitator. Sedangkan kegiatan lainnya seperti senam hamil hanya merupakan materi tambahan bukan yang utama (Kemenkes, 2011).

8. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok.

Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam ibu hamil. Senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktikkan.

Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 - 20 menit (Kemenkes, 2011).

a. Pertemuan Kelas Ibu Hamil Ke 1

Setelah pertemuan pertama kelas ibu hamil, peserta mampu (Kemenkes, 2011):

- 1) Memahami apa yang disebut dengan kelas ibu hamil
- 2) Memahami bahwa kehadiran tepat waktu dan berpartisipasi aktif penting untuk keberhasilan kelas ibu hamil
- 3) Memahami bahwa kelas ibu penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan dan perawatan anak
- 4) Memahami bagaimana terjadinya kehamilan
- 5) Memahami adanya perubahan tubuh ibu selama kehamilan
- 6) Memahami bagaimana mengatasi berbagai keluhan saat hamil
- 7) Memahami apa saja yang harus dilakukan oleh ibu selama kehamilan
- 8) Memahami pentingnya makanan sehat dan pencegahan anemia saat kehamilan
- 9) Memahami bahwa kesiapan psikologis diperlukan dalam menghadapi kehamilan
- 10) Memahami bagaimana hubungan suami istri selama kehamilan
- 11) Mengetahui obat-obatan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu semasa kehamilan

- 12) Mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan
- 13) Memahami perlunya perencanaan persalinan sejak awal agar dapat memperlancar proses persalinan.

b. Pertemuan Kelas Ibu Hamil Ke 2

Setelah sesi ke 2 ini peserta mampu (Kemenkes, 2011):

- 1) Mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan telah dimulai
- 2) Mengetahui apa yang disebut dengan tanda-tanda bahaya pada persalinan
- 3) Memahami proses persalinan yang dapat dialami oleh ibu dan mengapa proses persalinan tersebut dipilih
- 4) Mengetahui tentang IMD dan cara melakukannya
- 5) Memahami apa yang harus dilakukan ibu pada masa nifas agar dapat menjaga kesehatannya
- 6) Memahami apa yang harus dilakukan ibu pada masa nifas agar dapat menjaga kesehatannya
- 7) Mengetahui tanda-tanda bahaya dan penyakit pada masa nifas
- 8) Memahami manfaat vitamin A dosis tinggi bagi ibu dan bayinya
- 9) Memahami bahwa setelah bersalin ibu perlu ikut program KB
- 10) Mengetahui dan memahami alat kontrasepsi dan cara kerjanya

c. Pertemuan Kelas Ibu Hamil Ke 3

Setelah sesi ke 3 ini peserta mampu 1 (Kemenkes, 2011):

- 1) Mengetahui apa saja tanda-tanda bayi lahir sehat dan tanda bayi sakit berat
- 2) Memahami apa yang harus dilakukan pada bayi baru lahir
- 3) Memahami manfaat pemberian vitamin K1 pada bayi baru lahir
- 4) Memahami apa saja tanda bahaya bayi baru lahir
- 5) Memahami manfaat pengamatan perkembangan bayi/anak
- 6) Memahami manfaat imunisasi dan mengetahui jadwal pemberian imunisasi yang benar
- 7) Memahami apa yang disebut dengan mitos dan bagaimana mengatasinya
- 8) Memahami apa yang disebut IMS
- 9) Memahami apa itu HIV dan AIDS dan tahu bagaimana menghindarinya
- 10) Memahami apa yang harus dilakukan jika ibu hamil terinfeksi HIV
- 11) Memahami apa yang disebut penyakit malaria dan tahu bagaimana menghindarinya
- 12) Memahami pentingnya untuk segera mengurus akte kelahiran bagi bayi yang baru lahir.

9. Monitoring dan Evaluasi Kelas Ibu Hamil

a. Monitoring

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan

pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Hal-hal yang perlu dimonitor berdasarkan Kemenkes (2011):

- 1) Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya)
- 2) Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar)
- 3) Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana belajar aktif)
- 4) Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil berikutnya. Evaluasi oleh pelaksana (bidan/koordinator bidan) dilakukan pada setiap selesai pertemuan kelas ibu. Evaluasi dilakukan untuk menilai (Kemenkes, 2011):

- 1) Evaluasi pada pelaksanaan kelas ibu hamil
- 2) Evaluasi kemampuan fasilitator pelaksanaan kelas ibu hamil
- 3) Ketrampilan memfasilitasi
- 4) Ketrampilan merangkum sesi
- 5) Penggunaan buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil

10. Indikator Keberhasilan Kelas Ibu Hamil

Indikator Keberhasilan Program Kelas Ibu Hamil berdasarkan Kemenkes (2011):

- a. Petugas kesehatan sebagai fasilitator Kelas Ibu Hamil
- b. Ibu hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil
- c. Suami /anggota keluarga yang hadir mengikuti Kelas Ibu Hamil
- d. Kader yang terlibat dalam penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil

Indikator proses (Kemenkes, 2011):

- a. Fasilitator: manajemen waktu, penggunaan variasi metode pembelajaran, bahasan penyampaian, penggunaan alat bantu, kemampuan melibatkan peserta, informasi Buku KIA
- b. Peserta: frekuensi kehadiran, keaktifan bertanya dan berdiskusi
- c. Penyelenggaraan: tempat, sarana, waktu

Indikator output (Kemenkes, 2011):

- a. Peningkatan jumlah ibu hamil yang memiliki Buku KIA
- b. Ibu yang datang pada K4
- c. Ibu/keluarga yang telah memiliki Perencanaan Persalinan
- d. Ibu yang datang untuk mendapatkan tablet Fe
- e. Ibu yang telah membuat pilihan bersalin dengan Nakes
- f. KN
- g. IMD (Inisiasi Menyusu Dini)
- h. Kader dalam keterlibatan penyelenggaraan

11. Persiapan Ibu Hamil

Yaitu dengan cara pengawasan antenatal yang memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pengawasan antenatal sebanyak 4 kali, yaitu pada trimester, sedangkan trimester terakhir sebanyak dua kali (Manuaba, 2013).

12. Faktor-faktor Aktivitas Kelas Ibu Hamil

Menurut Lowrence Green (1980) yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007), dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu:

a. Faktor predisposisi

Faktor ini meliputi umur, pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan, sosial ekonomi, budaya, nilai-nilai, dan sebagainya.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, sumber daya, fasilitas, dan sarana prasarana.

c. Faktor pendorong

Faktor pendorong yang terwujud di dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan maupun petugas lain, teman, tokoh yang semuanya bisa menjadi kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

B. Persalinan

1. Pengertian Persalinan

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu. Persalinan normal adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi, umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Persalinan normal dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Rohani, et al, 2011).

2. Proses Terjadinya Persalinan

Sebab yang mendasari terjadinya partus secara teoritis masih merupakan kumpulan teoritis yang kompleks teori yang turut memberikan andil dalam proses terjadinya persalinan antara lain: (1) Teori kerengangan: otot rahim mempunyai kemampuan meregang dalam batas tertentu. Setelah melewati batas tersebut terjadi kontraksi sehingga persalinan dimulai. (2) Teori penurunan progesteron: Progesteron menurun menjadikan otot rahim sensitif sehingga menimbulkan his atau kontraksi. (3) Teori oksitosin: Pada akhir kehamilan kadar oksitosin bertambah sehingga dapat mengakibatkan his. (4) Teori pengaruh prostaglandin:

Pemberian prostaglandin saat hamil dapat menimbulkan kontraksi otot rahim sehingga hasil konsepsi dikeluarkan. (5) Teori plasenta menjadi tua: dengan bertambahnya usia kehamilan, plasenta menjadi tua dan menyebabkan villi corialis mengalami perubahan sehingga kadar esterogen dan progesteron turun. Hal ini menimbulkan kekejangan pembuluh darah dan menyebabkan kontraksi rahim. (6) Teori distensi rahim: keadaan uterus yang terus membesar dan menjadi tegang mengakibatkan iskemia otot-otot uterus sehingga mengganggu sirkulasi uteroplasenter. (7) Teori berkurangnya nutrisi: bila nutrisi pada janin berkurang, maka hasil konsepsi akan segera dikeluarkan (Asrinah, et al, 2010).

3. Lamanya Persalinan

Lamanya persalinan tentu berlainan bagi primigravida dan multigravida, untuk primigravida kala I: 12,5 jam, Kala II: 80 menit, kala III: 10 menit, kala IV: 14 jam sedangkan multigravida kala I: 7 jam 20 menit, kala II: 30 menit, kala III: 10 menit, kala IV: 8 jam. Pembukaan serviks terbagi 2 fase: fase laten: pada fase ini pembukaan sangat lambat dari 0-3 cm, fase aktif: pada fase aktif pembukaan lebih cepat, fase ini dapat dibagi lagi dalam: fase akselerasi : dari pembukaan 3 cm – 4 cm yang dicapai dalam 2 jam, fase dilatasi maksimal : dari pembukaan 4 cm- 9 cm yang dicapai dalam 2 jam, fase deselerasi : dari pembukaan 9 cm – 10 cm selama 2 jam. (Rukiyah, et. al,2009).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persiapan Persalinan

Menurut Matterson (2001), persiapan persalinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, yaitu: Umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan.

a. Umur

Umur adalah usia ibu yang secara garis besar menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya. Usia yang cukup dalam mengawali atau memasuki masa perkawinan dan kehamilan akan membantu seseorang dalam kematangan dalam menghadapi persoalan atau masalah, dalam hal ini menghadapi kehamilan dan perubahan selama hamil. Demikian sebaliknya dengan usia kurang dari 16 tahun maka kemungkinan kematangan pikiran dan perilaku juga kurang terlebih menghadapi perubahan dan adaptasi selama kehamilan.

Karakteristik pada ibu hamil berdasarkan usia sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, dimana semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan, selain itu usia yang masih muda sistim reproduksi yang belum matang, sehingga akan berisiko terjadi gangguan selama kehamilan. Hal ini akan berdampak pada persiapan persalinan yang minim dan dapat berdampak buruk selama proses persalinan berlangsung (Dedeh, 2004).

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh (Kodyat, 1999). Dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri amat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya persalinan yang bermasalah atau terjadi insiden selama proses persalinan terjadi dan keluarga dapat segera mengambil tindakan secepatnya. Tingkat pendidikan turut menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap dan memakai pengetahuan (Notoatmodjo, 2003), demikian halnya dengan persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh.

c. Pekerjaan

Banyak ibu-ibu bekerja mencari nafkah, baik untuk kepentingan sendiri maupun keluarga. Faktor bekerja saja nampak belum berperan sebagai timbulnya suatu masalah pada persiapan menghadapi persalinan, dimana kondisi kerja yang menonjol sebagai faktor yang mempengaruhi persiapan menghadapi persalinan karena tersitanya waktu. Pada ibu-ibu yang bekerja di luar rumah sudah membuat persiapan menghadapi persalinan meski persiapan yang dimiliki terkadang belum sesuai (DepKes, 2002).

d. Pendapatan (Ekonomi)

Pendapatan biasanya berupa uang yang mempengaruhi kesiapan keluarga dalam mempersiapkan semua kebutuhan selama kehamilan dan persiapan persalinan. Pendapatan berpengaruh pada daya beli seseorang

untuk membeli sesuatu. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang paling menentukan kuantitas maupun kualitas persiapan selama kehamilan antara lain menyiapkan biaya persalinan, menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan menjelang persalinan serta menjaga asupan makan selama kehamilan. Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada, sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin. begitupun dalam mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada, mereka sesuaikan dengan pendapatan keluarga.

e. Dukungan Suami

Dukungan suami merupakan dorongan terhadap ibu baik secara moral maupun material, dimana dukungan suami sangat mempengaruhi ibu dalam menghadapi persalinan, adapun dukungan suami perhatian, dimana perhatian yang diberikan sangat membantu ibu menghadapi persalinan dan memberikan rasa nyaman dan percaya diri dalam menghadapi masalah selama menghadapi persalinan. Informasi, dimana suami yang selalu mendukung akan memberikan informasi tentang persiapan persalinan, baik informasi yang didapat dari TV maupun majalah dan koran. Secara finansial, suami akan menyediakan dana atau uang untuk keperluan biaya persalinan nantinya. Secara emosional, dimana suami mengingatkan atau memberikan saran pada ibu untuk selalu perhatian dan menjaga kondisi janin (Friedman, 1998).

Dukungan suami dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan sangatlah berarti, dimana suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada istri, sehingga mentalnya cukup kuat dalam menghadapi proses persalinan. Membantu istri dalam menyiapkan semua kebutuhan bayi, memperhatikan secara detail kebutuhan istri dan menumbuhkan rasa percaya diri serta rasa aman. Selain itu suami dapat bekerjasama dengan anggota keluarga dan teman terdekat memberikan dukungan yang positif (Narulita, 2006).

f. Dukungan Keluarga dan Teman

Dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun teman merupakan salah satu dukungan yang dibutuhkan oleh ibu yang akan melahirkan, dimana ibu saat melahirkan membutuhkan bantuan untuk menyediakan perawatan selama kehamilan maupun menunggu proses persalinan terjadi (Matterson, 2001).

g. Dukungan Tenaga Kesehatan

Selama masa kehamilan dan persalinan terjadi, ibu primigravida trimester III mendapat dukungan dari tenaga kesehatan salah satunya adalah bidan, dimana ibu primigravida trimester III diberi arahan, dan kebutuhan apa saja selama kehamilan dan persalinan nantinya misalnya cara merawat payudara, cara menyusui serta memantau status kesehatan ibu primigravida trimester III (Matterson, 2001).

C. Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan

1. Definisi

Persiapan diartikan sebagai suatu program instruksi yang bertujuan tertentu dan berstruktur (Matterson dalam Rante 2018). Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan.

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Persiapan persalinan pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran, ukuran-ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga (Matterson dalam Rante 2018).

Persiapan persalinan mempunyai beberapa hal, menurut (Bobak *et al*, dalam Rante 2018) ada 4 hal, yaitu:

a. Persiapan fisik

Proses persalinan adalah proses yang banyak melelahkan, untuk itu perlunya dilakukan persiapan fisik semenjak kehamilan memasuki bulan ke 8 kehamilan, hal ini disebabkan persalinan bisa terjadi kapan saja.

Persiapan fisik berkaitan dengan masalah kondisi kesehatan ibu, dimana ibu perlu menyiapkan kondisi fisik sebelum hamil. Ibu memahami berupa adanya perubahan fisiologi sebelum terjadi persalinan kira-kira 2 minggu, dimana ibu akan lebih mudah bernafas karena fundus uteri agak menurun berhubung kepala janin mulai masuk ke dalam pintu

atas pinggul (PAP), Ibu akan sering buang air kecil (BAK) karena turunnya kepala janin ke dalam PAP yang menekan vesika urinaria serta ibu merasakan adanya gambaran his palsu yaitu kadang-kadang perut mengejang.

Makan makanan bergizi dan minum yang cukup banyak, serta tetap melakukan aktifitas seperti berjalan pagi, atau kegiatan rumah lainnya (untuk yang bekerja dipastikan sudah cuti), dan tetap istirahat yang cukup. Hal tersebut di atas dimaksudkan bahwa dengan aktivitas, istirahat dan gizi yang baik, energi dan tenaga untuk menghadapi persalinan nanti diharapkan cukup baik, dan dapat membantu prosesnya agar lancar dan cepat, ibu juga tidak anemia dan mengalami lemas kehabisan energi, karena proses persalinan bisa berbeda-beda waktunya pada setiap orang, ada yang lama, ada yang cepat, dan umumnya melelahkan.

Persiapan fisik berupa kebersihan badan menjelang persalinan karena bermanfaat jika dengan mandi dan membersihkan badan akan mengurangi kemungkinan adanya kuman yang masuk selama persalinan dan dapat mengurangi terjadinya infeksi sesudah melahirkan. Ibu akan merasa nyaman selama menjalani proses persalinan.

Persiapan fisik lain yang perlu diperhatikan adalah dengan melakukan olah raga misalnya senam hamil, karena seorang perempuan memerlukan fisik yang fit untuk melahirkan. Kondisi fit ini ada hubungannya juga dengan ada atau tidaknya penyakit berat yang diidap

oleh calon ibu. Jika ditemukan riwayat darah tinggi atau asma berat, misalnya, berarti tidak bisa dilakukan persalinan normal. sehingga sejak awal kehamilan, sudah harus direncanakan kelahiran dengan operasi.

b. Persiapan psikologis

Persiapan pada ibu primigravida umumnya belum mempunyai bayangan mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami pada akhir kehamilannya saat persalinan terjadi. Salah satu yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu hindari kepanikan dan ketakutan dan bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap serta meminta dukungan dari orang-orang terdekat, perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan. Keluarga baik dari orang tua maupun suami merupakan bagian terdekat bagi calon ibu yang dapat memberikan pertimbangan serta bantuan sehingga bagi ibu yang akan melahirkan merupakan motivasi tersendiri sehingga lebih tabah dan lebih siap dalam menghadapi persalinan.

Hal yang perlu diperhatikan oleh para ibu primigravida ini adalah dengan cara mencari pengetahuan seluas-luasnya tentang masalah kehamilan dan persalinan dengan membaca buku atau hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah kehamilan serta konsultasi kepada petugas kesehatan.

Perasaan cemas pada ibu hamil bisa berdampak pada janin, untuk itu perlu adanya stimulus dari untuk menentramkan hati ibu. Hal yang

dapat dilakukan adalah dengan cara mendengarkan musik. Musik telah dipakai sebagai media pengobatan sejak tahun 550 Sebelum Masehi, dan dikembangkan Pithagoras dari Yunani. Konsep musik ini diterapkan bersama oleh pakar musik Peter Huebner dan composer-komposer musik klasik Jerman, dalam bentuk musik terapi-medisresonansi atau istilah asingnya Medical Resonance Therapy Music, disingkat MRT-M. Daya pengobatan MRT-M ini membawa dampak positif pada ibu hamil, baik yang sehat maupun dengan gangguan. Penurunan angka kelahiran prematur merupakan salah satu pengaruh efek pengobatan musik tersebut.

c. *Persiapan financial*

Persiapan *financial* bagi ibu yang akan melahirkan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak harus disiapkan, dimana persiapan finansial atau yang berkaitan dengan penghasilan atau keuangan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan berlangsung sampai persalinan.

d. *Persiapan cultural*

Ibu harus mengetahui adat istiadat, kebiasaan, tradisi dan tingkat hidup yang kurang baik terhadap kehamilan, dan berusaha mencegah akibat itu. Persiapan yang berhubungan dengan kebiasaan yang tidak baik sebelum kehamilan untuk dihindari selama kehamilan terjadi.

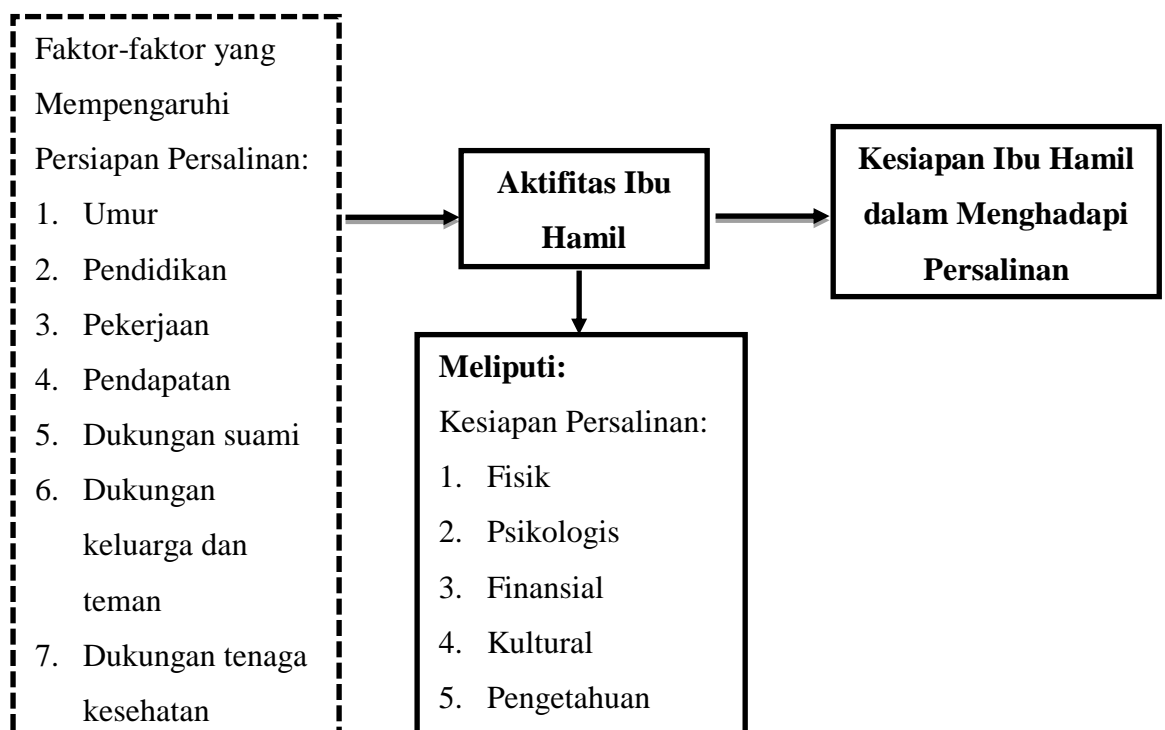
e. *Pengetahuan ibu*

Untuk siap menjadi seorang ibu, pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan sangat penting harus dimiliki oleh seorang ibu. Untuk menambah pengetahuan ibu, mengikuti kelas ibu hamil adalah satu upaya untuk menjadikan ibu mengetahui banyak hal baik tentang kehamilan maupun tentang persiapan persalinan.

D. Kerangka Teori

Kajian pustaka pada dasarnya membahas atau mendefinisikan mengenai setiap variabel yang penting dalam penelitian secara individual dan rinci berdasarkan teori. Teori sangat penting agar penelitian mempunyai dasar dalam menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian. (Sugiyono, 2016).

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Sugiyono, 2016). Kerangka teori dalam penelitian ini yaitu:



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Keterangan:

————— : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Sumber : Matterson (2001) dan Matterson dalam Rante (2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik yaitu penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. (Notoatmodjo, 2012)

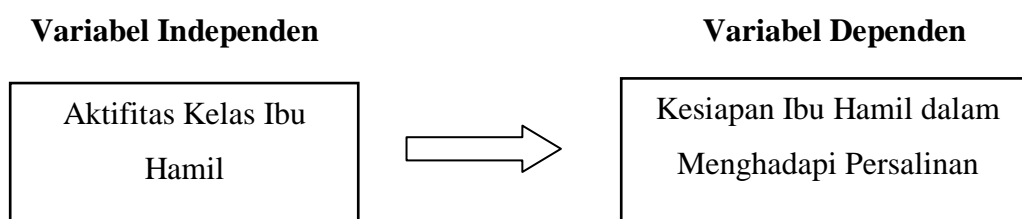
Dalam penelitian ini akan mempelajari Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan, yaitu Aktifitas Kelas Ibu Hamil sebagai variabel *independen* dan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan sebagai variabel *dependen*.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil studi kepustakaan dan kerangka teori, dapat disusun kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



C. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aktifitas Kelas Ibu Hamil.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel *dependen* (variabel tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1	Aktivitas Kelas Ibu Hamil	Segala macam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	2 = Aktif, jika ≥ 2 1 = Tidak Aktif, jika < 2	Ordinal

		jumlah peserta maksimal 10 orang				
Variabel Dependen						
2	Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan	Segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	2 = Siap, jika \geq 26 1 = Tidak Siap, jika $<$ 26	Ordinal

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2014).

1. Ha: Ada Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimesetr III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,005 \leq 0,05$.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Nursalam (2013). Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu di wilayah kerja

Puskesmas Laladon periode Juli sampai Agustus dengan jumlah sebanyak 30 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *total sampling*.

Total sampling teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Laladon dan waktu penelitiandilaksanakan pada tanggal 27 sampai dengan 29 Agustus Tahun 2019.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan adanya rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga penelitian. Setelah peneliti dapat izin barulah

peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: (Sugiyono, 2013).

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak subjek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi mencantumkan inisialnya saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Privacy*

Identitas responden tidak akan diketahui oleh orang lain, bahkan penelitian itu sendiri sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan jawaban dari kuesioner tanpa takut intimidasi.

I. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan survei langsung ke lokasi penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah informasi dari responden yaitu hasil dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

b. Data Sekunder menyajikan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi data ini juga mudah ditemukan. Data sekunder pada penelitian ini adalah observasi langsung ke Puskesmas Laladon yaitu data cakupan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hami.

2. Alat Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data melalui kuesioner, dalam hal ini responden diminta untuk memberikan jawaban yang telah disediakan di dalam format pertanyaan tentang hal yang berkaitan dengan aktivitas kelas ibu hamil dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang diukur dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (dalam hal ini kuesioner) yaitu dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu: (Sugiyono, 2013).

Valid : $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Tidak Valid : $r_{hitung} < r_{tabel}$

Menurut Riyanto (2009) rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X^2$: Jumlah skor item

$\sum Y^2$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 20 responden di Puskesmas Sindang Barang dengan 15 pernyataan kuesioner kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nilai total *item correlation* dengan r tabel setiap pertanyaan menunjukkan nilai $r_{hitung} 0,657 \geq 0,444$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan. Dan untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan *reliabel* atau tidaknya suatu instrument penelitian dengan Pertanyaan dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat α signifikan 5%. Tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala alpha tersebut dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemandapan *alpha* dapat dipersentasikan seperti berikut:

Reliabilitas berdasarkan nilai.

Tabel : 3.2 Uji Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurangreliable
>0,20 s.d 0,40	Angkareliable
>0,40 s.d 0,60	Cukupreliable
>0,60 s.d 0,80	Reliable
>0,80 s.d 1,00	Sangatreliable

Jika butiran soal *Dis-kontinum* (misalnya soal berbentuk obyektif dengan skor 0 dan 1). Seperti pengetahuan, maka uji reabilitasnya “*koefien reabilitas*” dengan menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} = \frac{[1 - \sum p_i q_i]}{S_a}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reabilitas test

k = Cacah butir

$p_i q_i$ = Variasi skor butir

p_i = Proporsi jawaban benar untuk butiran nomor i

q_i = Proporsi jawaban salah untuk butiran nomor i

S_i^2 = Varians skor total

Keputusan Uji :

Bila nilai *Cronbah's Alpha* lebih \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan *reliable*. Uji reliabilitas pernyataan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan menunjukkan *alph`a cronbach* $0,948 \geq r$ tabel 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

K. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2011).

Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

b. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan

petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis responden.

a. Variabel Aktifitas Kelas Ibu Hamil : 2 = Aktif, jika mengikuti kelas ibu hamil sesuai ketentuan yaitu $\text{mean} \geq 2$, 1 = Tidak Aktif, jika tidak mengikuti kelas ibu hamil sesuai ketentuan yaitu $\text{mean} < 2$.

b. Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan : 2 = Siap, jika $\text{mean} \geq 26$, 1 = Tidak Siap, jika $\text{mean} < 26$.

c. *Tabulasi*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan software statistik yaitu SPSS.

d. *Entry data*

Data yang telah dikodekan kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah.

e. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Data yang di *cleaning* dalam penelitian ini adalah data Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan.

2. Analisa Data

Analisa data untuk memudahkan interpretasi dan menguji hipotesis penelitian. Analisa dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dan bivariat (Sugiyono, 2013).

a. *Uji Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtonic Significance*), yaitu:

1. Variabel Aktifitas Kelas Ibu Hamil:

Probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal dengan nilai mean 1,83.

2. Variabel Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan:

Probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal dengan nilai mean 1,57.

b. *Analisis Univariat*

Analisis univariat adalah analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik.

Analisis *univariat* ini digunakan untuk memperjelas bagaimana distribusi dan presentase serta untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel *independen* dan dependen.

Adapun rumus yang digunakan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

c. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dengan tujuan untuk melihat Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Pada analisa *bivariat* digunakan uji korelasi *Kendal Tau*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai *Kendal Tau*

O : Frekuensi yang diobservasi

E : Frekuensi yang diharapkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Laladon Kabupaten Bogor pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian *kuantitatif analitik* dengan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*, instrument pengumpulan data berupa kuesioner dengan pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*.

Hasil penelitian ini dianalisis secara *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi variabel *independen* yaitu Aktifitas Kelas Ibu Hamil dan variabel *dependen* yaitu Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan. Selanjutnya akan dianalisis secara *bivariat* guna mengetahui Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	≥ 25 tahun	14	46,6%
2.	< 25 tahun	16	53,4%
Total		30	100%

Sumber SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.1, distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur pada ibu hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 16 (53,4%) responden yang memiliki usia < 25 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	4	13,3%
2.	SMP	3	10%
3.	SMA	18	60,1%
4.	Perguruan Tinggi	5	16,6%
Total		30	100%

Sumber SPSSVersi 25

Berdasarkan tabel 4.2, distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada ibu hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 18 (60,1%) responden yang memiliki pendidikan SMA.

C. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Aktifitas Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Aktifitas Kelas Ibu Hamil di Puskesmas
Laladon Tahun 2019

No.	Aktivitas Kelas Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Aktif	25	83,3%
2.	Tidak Aktif	5	16,7%

Total	30	100%
-------	----	------

Sumber SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3, distribusi frekuensi aktifitas kelas ibu hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 25 (83,3%) responden yang aktif dalam melakukan kelas ibu hamil.

2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Hamil Dalam menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Hamil Dalam menghadapi
Persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

No.	Kesiapan Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
dalam Menghadapi Persalinan			
1.	Siap	17	56,6%
2.	Tidak Siap	13	43,3%

Total	30	100%
-------	----	------

Sumber SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.4, distribusi frekuensi kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 17 (56,6%) responden yang siap dalam menghadapi persalinan.

D. Analisis Bivariat

Analisis Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Tabel 4.5

Analisis Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

No.	Ativitas	Tidak Siap	Siap	Total	P
------------	-----------------	-------------------	-------------	--------------	----------

Kelas Ibu Hamil		N	%	N	%	N	%	Value
1.	Tidak Aktif	5	16,7%	0	0	5	16,7%	
2.	Aktif	8	26,6%	17	56,7%	25	83,3%	0,005
Jumlah		13	43,3%	17	56,7%	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.5, Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019 dari 30 responden, terdapat 17 (56,6%) aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil dan siap dalam menghadapi persalinan. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value } 0,005 \leq 0,05$ yang artinya Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019. Variabel *independen* yakni Aktifitas Kelas Ibu Hamil, sedangkan variabel *dependen* penelitian ini adalah Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan.

1. Aktivitas Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.3, distribusi frekuensi aktivitas kelas ibu hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 25 (83,3%) responden yang aktif dalam melakukan kelas ibu hamil.

Aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang. (Aunurrahman 2011).

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. (Tjokroamudjojo, 2010).

Aktivitas mempunyai hubungan erat dengan kepribadian seseorang. Pengembangan kemampuan kreatif akan mempengaruhi pada sikap mental atau kepribadian seseorang (Rintayati dan Putro, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Skolastika Rante yang berjudul Hubungan Keikutsertaan Ibu Primigravida dalam Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Toari Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka Tahun 2018 menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dengan jumlah 22 (73,33%) responden.

Dari hasil, penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak responden memiliki aktivitas kelas ibu hamil yang aktif, namun masih ada beberapa ibu hamil yang tidak aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil. Karena berdasarkan hasil penelitian terdapat ibu hamil yang mengatakan bahwa banyak nya aktifitas lain yang menghambat keikutsertaan kelas ibu hamil

seperti, mengantar anak ke sekolah, mengurus anak yang masih balita, jarak rumah yang jauh dan ada yang mengatakan masih kurangnya keinginan untuk mengunjungi posyandu karena malas.

2. Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Berdasarkan tabel 4.4, distribusi frekuensi kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 17 (56,7%) responden yang siap dalam menghadapi persalinan.

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Persiapan persalinan pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran, ukuran-ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga (Matterson dalam Rante 2018).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanuarita Gitanuran yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis 1 Batul Yogyakarta Tahun 2017 menyatakan bahwa sebagian ibu hamil tidak kesiapan dalam menghadapi persalinan dengan jumlah 26 (56,5%) responden dan yang aada kesiapan dalam menghadapi persalinan dengan jumlah 20 (43,5%) responden.

Dengan demikian, hasil menunjukkan lebih banyak responden yang siap dalam menghadapi persalinan tetapi masih terdapat beberapa ibu hamil yang tidak siap dalam menghadapi persalinan.

3. Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Analisis berdasarkan tabel 4.5, Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019 dari 30 responden, terdapat 17 (56,6%) aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil dan siap dalam menghadapi persalinan. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value } 0,005 \leq 0,05$ yang artinya Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019. Aktivitas mempunyai hubungan erat dengan kepribadian seseorang. Pengembangan kemampuan kreatif akan mempengaruhi pada sikap mental atau kepribadian seseorang (Rintayati dan Putro, 2012). Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2011).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan

membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu. Persiapan diartikan sebagai suatu program instruksi yang bertujuan tertentu dan berstruktur (Matterson dalam Rante 2018). Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan.

Hasil penelitian juga memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Qurniasih yang berjudul Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Gedongtengen Tahun 2014 menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dengan nilai *p value* = 0,000 (< 0,05).

Dengan demikian hasil analisis Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019 yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ibu-ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil menjadi lebih siap dalam menghadapi persalinan, dalam kelas ibu hamil banyak kegiatan yang bermanfaat.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah kesulitan atau hambatan yang di hadapi peneliti saat melakukan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang dapat menghambat dan mempengaruhi penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu dari sekian banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan dalam menghadapi persalinan yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dukungan suami, dukungan keluarga dan teman, serta dukungan tenaga kesehatan, peneliti hanya meneliti diantara faktor-faktor tersebut yaitu Aktifitas Ibu Hamil yang terdiri dari Persiapan Fisik, Psikologis, Finansial, Kultural, Pengetahuan. Sehingga peneliti tidak mengetahui apakah terdapat hubungan dari faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Sedangkan keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan waktu dan jalur jalan yang sempit sehingga harus berjalan lebih jauh dan memakan waktu lebih dari yang telah di perhitungkan.

Motivasi menunjukkan dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari atau pun tidak disadari. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau datang dari lingkungan. Motivasi yang baik adalah motivasi yang datang dari diri sendiri, ukan pengauh lingkungan (Sunaryo 2008).

Dukungan suami adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Suami yang ikut serta dalam kegiatan kelas ibu hamil bersama ibu akan menambah motivasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Tenaga Puskesmas mengadakan seminar kesehatan mengenai pentingnya mengikuti kelas serta mendatangkan ahli kandungan (dokter spesialis kandungan). Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat kelas ibu hamil, petugas puskesmas juga melibatkan kader untuk memberikan informasi mengenai kelas ibu hamil kepada warganya dengan cara penyuluhan, senam hamil, posyandu yang tentu saja di dampingi langsung oleh tenaga atau pihak puskesmas.

E. Implikasi Penelitian

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat teori yang ada dan mengevaluasi tentang aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Untuk itu pihak Puskesmas supaya meningkatkan dalam memotivasi para ibu hamil untuk ikut serta kelas ibu hamil yang dimana kelas ibu hamil mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai seputar kehamilan dan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Laladon pada tanggal 27 sampai dengan 29 Agustus 2019 terhadap 30 responden. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketuinya distribusi frekuensi aktifitas kelas ibu hamil di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 25 (83,3%) responden yang aktif dalam melakukan kelas ibu hamil.

2. Diketuainya distribusi frekuensi kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019 dari 30 responden terdapat 17 (56,6%) responden yang siap dalam menghadapi persalinan.
3. Diketuainya Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil dterhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019 dari 30 responden, terdapat 17 (56,6%) aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil dan siap dalam menghadapi persalinan. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value } 0,005 \leq 0,05$ yang artinya Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

Bagi Mahasiswa Akademi Kebidanan Wijaya Husada Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kebidanan khususnya pada aktivitas kelas dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pada kelas ibu hamil.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan secara langsung di lapangan.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam persiapan dalam menghadapi persalinan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya dalam kelas ibu hamil dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2019					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul						
2	Studi Pendahuluan						
3	Bimbingan Proposal						
4	Sidang Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Pengumpulan Proposal						
7	Penelitian						
8	Bimbingan KTI						
9	Sidang KTI						

AKADEMI KEBIDANANWIJAYA HUSADA BOGOR

PENJELASAN TENTANG PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efa Farwati

NIM : 201614014

Saya adalah mahasiswa program studi DIII Kebidanan AKBID Wijaya Husada Bogor, bermaksud akan melakukan penelitian tentang **“Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019”**.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dalam kesiapan menghadapi persalinan.

Peneliti menjamin sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif. Peneliti juga menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan penelitian.

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk mengisi kuesioner yang peneliti berikan terkait dengan HubunganAktivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Saudara/i yakini dan ketahui.

Demikian penjelasan tentang penelitian ini, atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bogor, Agustus 2019

Peneliti

Efa Farwati

AKADEMI KEBIDANANWIJAYA HUSADA BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat informasi dan penjelasan serta memahami maksud dan manfaat penelitian yang berjudul “Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon tahun 2019”.

Dengan ini secara sukarela dan tanpa terpaksa saya menyetujui/bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan penelitian ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyetujui,

Responden

(_____)

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden:

Berilah tanda (√) pada kolom bapak/ibu/sdr pilih sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Umur :Tahun
3. Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD
 SD/M. Tsanawiyah
 SLTP/M. Ibtidaiyah
 SLTA/M. Aliyah
 Akademi/PT

B. Aktivitas Kelas Ibu Hamil

No	Tgl/Bln/Thn	Kunjungan		
		Ke 1	Ke 2	Ke 3

C. Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Pilih salah satu jawaban sesuai dengan yang anda rasakan atau sesuai dengan yang anda alami, dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang telah disediakan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Ibu merencanakan proses persalinan yang ditolong oleh petugas pelayanan kesehatan		
2	Perlengkapan ibu dalam persiapan persalinan antara lain adalah pakaian, BH menyusui, celana dalam, pembalut, handuk bersih, sandal, dan peralatan make-		

	up		
3	Perlengkapan untuk kelahiran bayi antara lain adalah popok, pakaian bayi, topi, selimut, kain gendong, dan handuk bersih		
4	Biaya persalinan tidak perlu dipersiapkan menjelang persalinan		
5	Biaya persalinan bisa ibu dan bapak sesuaikan dengan tarif persalinan di tempat persalinan akan berlangsung		
6	Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan oleh ibu dan bapak dalam hal menyambut kelahiran anaknya		
7	Ibu dan bapak merencanakan salah satu anggota keluarga untuk mendampingi ibu ketika persalinan		
8	Ibu dan bapak merencanakan siapa pembuat keputusan pertama jika terjadi hal-hal yang tidak terduga selama persalinan		
9	Ibu dan bapak merencanakan siapa pembuat keputusan kedua jika pembuat keputusan pertama tidak ada saat terjadi hal-hal yang tidak terduga selama persalinan		
10	Dalam memilih tempat persalinan ibu dan bapak harus mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan rumah, fasilitas pelayanan yang ada dan ketersediaan tenaga petugas pelayanan kesehatan		
11	Suami tidak diperlukan untuk mendampingi ibu hamil saat persalinan		
12	Kesiapan Transportasi sangat dibutuhkan saat ibu akan mengalami proses persalinan		
13	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan antara		

	lain berupa penyediaan tenaga bidan di desa		
14	Calon pendonor sangat dibutuhkan untuk ibu bersalin dalam mengatasi situasi kegawatdaruratan		
15	Ibu dan bapak sudah mempersiapkan biaya persalinan sebelum waktu kelahiran		



AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 180 RT. 006/008, Sindang Barang, Bogor Barat 16117
Ph. (0251) 8327396, 8327399, 0852 1670 1658 E-mail : wijayahusada@gmail.com

Nomor : 046/AKBID/YWH/VIII/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Bogor, 14 Agustus 2019

Kepada :
Yth. Kepala Kesatuan Bangsa & Politik Kab. Bogor
di
Tempat

Dengan hormat

Berdasarkan MOU Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor & Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor dengan No. 119/213/PKS/KS/XI/2017, dengan ini mahasiswa Tingkat Akhir Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor mengajukan uji validitas, studi pendahuluan & penelitian di Wilayah Kabupaten Bogor.

Adapun nama mahasiswa dan judul KTI sebagai berikut :

Institusi	Nama Mahasiswa	Judul KTI
Puskesmas Ciawi	Anna Flavia	Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Ciawi Tahun 2019
	Selma Khansa Farhana	Hubungan kelelahan ibu post partum dengan motivasi pemberian asi pada ibu post partum 7-14 hari di Puskesmas Ciawi Tahun 2019
Puskesmas Laladon	Efa Farwati	Hubungan aktivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil meghadapi persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor
Direktur



dr. Pridady, Sp. PD-KGEH

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
2. Kepala Puskesmas Ciawi
3. Kepala Puskesmas Laladon



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. KSR. Dadi Kusmayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong-Bogor 16914 Telp/Fax. (021) 8758836

Cibinong, 13 Agustus 2019

Nomor : 070/1273 -Kesbangpol
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bogor

di -
Tempat

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Bupati Bogor Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
3. Surat dari : **Direktur – Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor** Nomor : 046/AKBID/YWH/VIII/2019 Tanggal : 14 Agustus 2019 Perihal : Permohonan Penelitian.

Atas dasar tersebut di atas, dengan ini kami memberikan **Rekomendasi** dilaksanakannya kegiatan **Penelitian** yang dilakukan oleh:

Nama : Efa Farwati
Alamat Kampus : Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 180 RT/RW 006/008, Sindang Barang, Bogor Barat
Penanggung jawab : dr. Pridady, Sp.PD-KGEH
Jumlah Peserta : 1 (Satu) orang
Judul Penelitian : Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019
Waktu : 26 Agustus s.d 26 Oktober 2019
Tempat : Puskesmas Laladon

dengan ketentuan :

1. Mentaati seluruh ketentuan Peraturan Perundang-undangan / Peraturan Daerah yang berlaku di Kabupaten Bogor.
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Tembusan : Kepada
Yth. 1. Bupati Bogor (sebagai laporan).
2. Direktur – Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor

An. KEPALA
Kasie Idwmsbung
Drs. DENI HERMAWAN, M.Si
 Pembina
 NIP. 196702051987091001



AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 180 RT. 006/008, Sindang Barang, Bogor Barat 16117
Ph. (0251) 8327398, 8327399, 0852 1670 1658 E-mail : wijayahusada@gmail.com

Nomor : 045/AKBID/YWH/VIII/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Bogor, 14 Agustus 2019

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bogor
di
Tempat

Dengan hormat

Berdasarkan MOU Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor & Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor dengan No. 119/213/PKS/KS/XI/2017, dengan ini mahasiswa Tingkat Akhir Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor mengajukan uji validitas, studi pendahuluan & penelitian di Wilayah Kabupaten Bogor.

Adapun nama mahasiswa dan judul KTI sebagai berikut :

Institusi	Nama Mahasiswa	Judul KTI
Puskesmas Ciawi	Anna Flavia	Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Ciawi Tahun 2019
	Selma Khansa Farhana	Hubungan keletihan ibu post partum dengan motivasi pemberian asi pada ibu post partum 7-14 hari di Puskesmas Ciawi Tahun 2019
Puskesmas Laladon	Efa Farwati	Hubungan aktivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil meghadapi persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor
Direktur ?

dr. Pridady, Sp. PD-KGEH

Tembusan :

1. Kepala Kesatuan Bangsa & Politik Kab. Bogor
2. Kepala Puskesmas Ciawi
3. Kepala Puskesmas Laladon



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS LALADON**

Jl. Angrek No.36 Komplek Laladon Permai Desa Laladon Kec.Ciomas
Kode Pos : 16610 Telp. (0251) 8639458
Email : pkmlaladon@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 440/0475/Pkm.Lld/VIII/2019

Menindak lanjuti surat saudara/i No: 440/0475/AKBID/YWH/VIII/2019, tertanggal 23 Agustus 2019, perihal : Permohonan Penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : dr. Ade Irawati Rahadjeng
NIP : 197012042002122001
JABATAN : Kepala Puskesmas

Dengan ini menyatakan :

NO	NAMA	NIM	JUDUL KTI
	EFA FARWATI	201614014	Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Laladon Tahun 2019

Pada dasarnya boleh/bisa melaksanakan penelitian di Puskesmas Laladon

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebaik-baiknya dan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 Agustus 2019
Kepala Puskesmas Laladon



dr. Ade Irawati Rahadjeng
NIP : 197012042002122001